



Sukses Ekonomi Dan Bisnis

Disampaikan pada acara sarasehan HBH Bawean international Yogyakarta | 11 april 2026

Ir. Asy'ari, M.M - Ahsanul Haq , S.T, M.M - Rifqi Firman Syah, S.H



**1. Apa yang dimaksud
Ekonomi dan Bisnis ?**

Sukses Bisnis

Artinya usaha/perusahaan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan pemiliknya, dan bisa bertahan lama. Ciri-cirinya:

- **Untung berkelanjutan:** laba konsisten tiap bulan/tahun.
- **Bertumbuh:** Omzet naik, pelanggan nambah, produk makin dikenal.
- **Punya sistem:** Nggak tergantung pemiliknya 100%.
- **Cashflow sehat:** Uang masuk lebih besar dari uang keluar, utang terkontrol, bisa gaji karyawan tepat waktu.
- **Tahan krisis:** Harga bahan baku naik atau musim sepi, bisnisnya nggak langsung gulung tikar karena punya cadangan dan strategi.
- **Reputasi bagus:** Pelanggan percaya, repeat order tinggi, nama baik terjaga.



Sukses Ekonomi

Artinya kondisi sejahtera tercapai di skala yang lebih luas: keluarga, desa, pulau, sampai negara. Ciri-cirinya:

- **Pendapatan masyarakat naik:** Rata-rata warga mampu memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, plus bisa nabung.
- **Pengangguran rendah:** Anak muda Bawean nggak harus merantau semua karena lapangan kerja tersedia di pulau.
- **Kemiskinan turun:** Jumlah keluarga pra-sejahtera makin sedikit tiap tahun.
- **Merata:** Yang kaya makin kaya boleh, tapi yang miskin juga ikut naik. Bukan cuma 1-2 orang doang yang sukses.
- **Berkelanjutan:** Ekonomi maju tapi laut nggak rusak, terumbu karang aman, sampah terkontrol. Jadi anak-cucu masih bisa menikmati.



Sukses bisnis jadi bahan bakar sukses ekonomi.

Contoh: Kalau di Bawean ada 100 bisnis perikanan dan pariwisata yang sukses, maka:

1. Terbuka 500-1000 lapangan kerja
2. Uang berputar di warung, bengkel, ojek, toko bangunan
3. PAD naik, pemerintah bisa benerin jalan & pelabuhan
4. Akhirnya ekonomi Bawean keseluruhan disebut sukses

Sukses Bisnis

1 usaha untung & tumbuh.

Sukses ekonomi

banyak usaha sukses, warga Sejahtera & lingkungan terjaga.

BAWEAN



” Indikator sukses ekonomi di Pulau Bawean ”

Indikator sukses ekonomi di Pulau Bawean

1

Indikator Pendapatan & Kesejahteraan Warga

- **UMR Desa tercapai:** Rata-rata pendapatan per KK \geq Rp3 juta/bulan. Artinya cukup buat makan, sekolah, listrik, plus nabung dikit.
- **Rasio tabungan naik:** \geq 60% keluarga punya tabungan, walau di celengan atau koperasi.
- **Rumah layak huni:** \geq 80% rumah sudah berdinding tembok, atap genteng/seng, lantai semen/keramik, ada WC sendiri.)

2

Indikator Lapangan Kerja

- **Pengangguran < 5%:** Dari 100 orang usia kerja, maksimal 5 orang yang nganggur.
- **Anak muda betah:** Lulusan SMA/SMK Bawean \geq 40% bisa kerja di pulau, nggak semua harus merantau ke Malaysia.
- **UMKM tumbuh:** Setiap desa punya minimal 10 usaha aktif: warung, pengolahan ikan, homestay, kerajinan.

3

Indikator Bisnis Produktif

- **Omzet UMKM naik 10%/tahun:** Usaha ikan asin, kerupuk, bambu, homestay labanya naik tiap tahun.
- **Ekspor antar pulau:** \geq 30% produk Bawean rutin dikirim ke Gresik, Surabaya, Madura, atau luar Jawa.
- **Digital masuk:** \geq 50% UMKM sudah pakai WA Business, QRIS, atau marketplace buat jualan.

Indikator sukses ekonomi di Pulau Bawean

4

Indikator Infrastruktur & Akses

- **Listrik 24 jam:** Nggak byar-pet lagi di semua desa.
- **Internet stabil:** Sinyal 4G merata, pelaku usaha bisa live jualan & video call lancar.
- **Transportasi lancar:** Kapal Gresik-Bawean jadwal pasti, ongkos logistik turun jadi harga barang nggak 2x lipat dari Gresik.
- **Air bersih:** $\geq 90\%$ rumah sudah akses PDAM/sumur layak.

5

Indikator Berkelanjutan

- **Lingkungan terjaga:** Nelayan nggak pakai bom/racun, terumbu karang di sekitar Noko & Gili tetap hidup.
- **Sampah terkendali:** Tiap desa punya bank sampah/TPS, pantai nggak jadi TPA.
- **Pendidikan & kesehatan naik:** Angka putus sekolah SD-SMP $< 2\%$, semua desa ada pustu/bidan yang aktif.

Apa yg harus dilakukan Untuk mencapai sukses ekonomi dan bisnis di Pulau Bawean ?



Manfaatkan potensi lokal, kerja bareng & jangan rusak alam.



01). Fokus 3 Sektor Unggulan Bawean



02). Bikin Produk Bernilai Tambah, Jangan Jual Mentah



03). Bangun "Koperasi Rasa Baru"



04). Beresin 3 Masalah Infrastruktur



05). SDM: Cetak 1000 Anak Muda Melek Bisnis



06). Jaga Alam = Jaga Dompet



07). Kolaborasi Segitiga: Warga , Pengusaha & Pemerintah

01

Fokus ke 3 Sektor Unggulan Bawean

Jangan mau semua dikerjain. Pilih yang memang jadi “jatah” Bawean:

- **Perikanan:** Ikan kerapu, lobster, cumi, rumput laut, dan olahannya kayak ikan asin, abon, bakso ikan.
- **Pariwisata:** Pantai Noko, Gili, Danau Kastoba, air terjun, budaya Bawean. Targetnya turis lokal Gresik-Surabaya + perantau Bawean yang mudik.
- **Pertanian/Kerajinan:** Kelapa, jati, bambu, jagung, dan produk turunannya.

02

Bikin Produk Bernilai Tambah, Jangan Jual Mentah

Harga ikan segar Rp30rb/kg Kalau → jadi abon ikan bisa Rp200rb/kg.

- **Nelayan** → jangan cuma jual ikan, tapi bikin kelompok pengolahan: kerupuk, bakso, dendeng.
- **Petani kelapa** → jangan jual butiran, tapi bikin VCO, nata de coco, sapu lidi.
- **Hasilnya:** 1 orang kerja bisa kasih makan 3 orang.

03

Bangun “Koperasi Rasa Baru”

Masalah utama UMKM Bawean: modal kecil, ongkos kirim mahal, nggak bisa akses pasar besar. Solusinya:

- **Koperasi logistik:** Patungan sewa kontainer biar kirim ke Gresik ongkosnya turun 50%.
- **Koperasi pemasaran:** Bikin 1 brand “Bawean Asli” untuk semua produk. Promosi bareng, ikut pameran di Surabaya bareng.
- **Koperasi digital:** Punya 1 admin jago IG/TikTok yang ngurusin konten semua UMKM. Biaya patungan.

04

Beresin 3 Masalah Infrastruktur

Percuma produk bagus kalau:

- **Listrik bayar-pet** → Homestay nggak laku, freezer ikan rusak. Dorong PLN & energi surya di desa.
- **Internet lemot** → Nggak bisa jualan online. Minta provider pasang BTS tambahan.
- **Kapal nggak pasti** → Barang telat, turis batal. Perlu jadwal kapal harian & kapal kargo khusus logistik.

05

SDM: Cetak 1000 Anak Muda Melek Bisnis

Banyak anak Bawean cerdas, tapi mindset-nya cuma “kerja di Malaysia”. Padahal:

- Adakan pelatihan rutin di tiap desa: cara bikin produk, packing, jualan di Shopee, mengurus izin PIRT & Halal.
- TK/TAUD sampai SMP ajarin anak dagang kecil-kecilan. Biar mental wirausaha tumbuh dari kecil.
- Pulangkan 10 perantau sukses buat mentoring. Mereka sudah punya modal & jaringan.

06

Jaga Alam = Jaga Dompot

Pariwisata & perikanan Bawean mati kalau:

- Terumbu karang dirusak bom → nggak ada ikan, turis snorkeling kabur.
- Pantai penuh sampah → homestay sepi. Bikin aturan desa: denda buat buang sampah sembarangan, zonasi larang tangkap di area wisata. Libatkan ustadz/ustadzah buat kampanye “jaga alam bagian dari taqwa”.

07

Kolaborasi Segitiga: Warga, Pengusaha & Pemerintah

- Warga: Jadi pelaku usaha & jaga kebersihan.
- Pengusaha: Buka lapangan kerja, bimbing UMKM kecil.
- Pemerintah Desa & Kabupaten: Urus izin cepat, benerin jalan & pelabuhan, promosi Bawean di luar.

Sebulan sekali kumpul “Remmbuk Bawean” bahas progres. Nggak bisa jalan sendiri-sendiri.



THANK YOU